

BAB III

PEMBAHASAN

1. PERSEPSI PENZIARAH TERHADAP KEBERADAAN MAKAM BAGUS KUNING PALEMBANG

Untuk mengetahui persepsi penziarah terhadap keberadaan makam Bagus Kuning Palembang, penulis sudah melakukan survei melalui angket wawancara kepada 30 orang. Adapun hasil angket wawancara tersebut seperti dibawah ini

1. Tabel 1. Apa kamu tahu makam Bagus Kuning

No	Objek Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Penziarah yang tahu	73%	73%
2.	Penziarah yang tidak tahu	27%	27%
Jumlah		100%	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa hampir kebanyakan penziarah tau dengan makam Bagus Kuning. Dengan persentase sebanyak 73.% dan penziarah yang tidak tahu makam menjawab adalah sebanyak 27%.

2. Tabel 2. Apakah anda tahu dengan biografi Bagus Kuning

No	Objek Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Penziarah yang tahu tentang biografi Bagus Kuning	31%	31%

2.	Penziarah yang tidak mengetahui biografi Bagus Kuning	69%	69%
Jumlah		100%	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa kebanyakan penziarah yang datang ke makam Bagus Kuning tidak mengetahui biografi dari Bagus Kuning. Dengan persentase yang tahu mengenai biografi Bagus Kuning sebanyak 31%, dan yang tidak mengetahui biografi Bagus Kuning sebanyak 69%

3. Tabel 3. Apakah anda tahu lokasi makam Bagus Kuning

No	Objek Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Penziarah yang tahu lokasi makam Bagus Kuning	74%	74%
2.	Penziarah yang tidak tahu lokasi Bagus Kuning	26%	26%
Jumlah		100%	100%

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa penziarah banyak yang tahu lokasi makam Bagus Kuning. Dengan persentase sebanyak 74% dan yang menjawab tidak tahu lokasi makam Bagus Kuning sebanyak 26%.

4. Tabel 4. Apakah anda tahu kapan berdirinya makam Bagus Kuning

No	Objek Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Penziarah yang tahu kapan berdirinya makam bagus kuning	55%	55%
2.	Penziarah yang tidak tahu berdirinya makam bagus kuning	45%	45%
Jumlah		100%	100%

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa rata-rata penziarah tahu kapan berdirinya makam Bagus Kuning. Dengan persentase sebanyak 55%, yang menjawab tidak tahu berdirinya makam Bagus Kuning sebanyak 44%.

5. Tabel 5. Apakah anda tahu siapa yang mendirikan Makam Bagus Kuning

No	Objek Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Penziarah yang tahu	47%	47%
2.	Penziarah yang tidak tahu	53%	53%
Jumlah		100%	100%

Dari tabel di atas disimpulkan bahwa kebanyakan penziarah tidak tahu yang mendirikan makam Bagus Kuning. Dengan persentase yang mengatakan tahu sebanyak 47%, yang menjawab tidak tahu sebanyak 53%

6. Tabel 6. Pernahkah di lakukan rehap pada makam Bagus Kuning

No	Objek Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Penziarah yang tahu	33%	33%
2.	Penziarag yang tidak tahu	67%	67%
Jumlah		100%	100%

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa banyak penziarah yang tidak tahu jika pernah atau tidaknya dilakukan rehap pada makam Bagus Kuning. Dengan persentase yang tahu mengenai pernahkan dilakukan rehap di makam Bagus Kuning sebanyak 33% dan yang menjawab tidak tahu mengenai pernahkan makam Bagus Kuning direhap sebanyak 67%.

7. Tabel 7. Apakah anda tahu berapa kali di renovasi pada makam Bagus kuning

No	Objek Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Penziarah yang tahu	30%	30%
2.	Penziarah yang tidak tahu	70%	70%
Jumlah		100	100%

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa penziarah banyak yang tidak tahu berapa kali dilakukannya renovasi makam Bagus Kuning. Dengan persentase sebanyak 30% sedangkan yang menjawab tidak tahu berapa kali sebanyak 70%.

8. Tabel 8. Apakah anda tahu siapa yang merenovasi pada makam Bagus Kuning

No	Objek Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Penziarah yang tahu	39%	39%
2.	Penziarah yang tidak tahu	61%	61%
Jumlah		100%	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa penziarah banyak yang tidak tahu yang melakukan renovasi di makam Bagus Kuning. Dengan persentase sebanyak 39% untuk yang mengetahui dan yang menjawab tidak tahu sebanyak 61%.

9. Tabel 9. Apakah anda tahu siapa saja yang dimakamkan di komplek pemakaman Bagus Kuning

No	Objek Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Penziarah yang tahu	22%	22%
2.	Penziarah yang tidak tahu	78%	78%
Jumlah		100%	100%

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa kebanyakan penziarah tidak mengetahui siapa saja yang dimakamkan di komplek pemakaman Bagus Kuning.

Dengan persentase penziarah yang tahu sebanyak 22% dan yang menjawab tidak tahu sebanyak 78%

10. Tabel 10. Apakah anda percaya jika makam Bagus Kuning ini keramat

No	Objek Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat percaya	36%	36%
2.	Tidak percaya	64%	64%
Jumlah		100	100%

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa penziarah tidak percaya jika makam Bagus Kuning itu keramat. Dengan persentase yang sangat percaya jika makam Bagus Kuning keramat sebanyak 36% dan yang menjawab tidak percaya sebanyak 64%.

11. Tabel 11. Bagaimana proses ziarah makam Bagus Kuning

No	Objek Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Menabur bunga dan air	55%	55%
2.	Berdoa dan Membaca Yasin	45%	45%
Jumlah		100%	100%

Dari Tabel di atas dapat disimpulkan bahwa proses ziarah yang dilakukan oleh penziarah ke makam Bagus Kuning kebanyakan dengan cara menabur bunga

dan air. Dengan persentase menabur bunga dan air sebanyak 55% dan yang menjawab berdoa dan membaca yasin sebanyak 45%.

12. Tabel 12. Tujuan yang dilakukan penziarah ke makam Bagus Kuning

No	Objek Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Berziarah	31%	31%
2.	Meminta Hajat	69%	69%
Jumlah		100%	100%

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan penziarah ke makam Bagus Kuning untuk meminta hajat walaupun ada beberapa yang datang hanya untuk berziarah. Dengan persentase berziarah sebanyak 31% dan yang meminta hajat sebanyak 69%.

13. Tabel 13. Bagaimana proses berdoa penziarah di makam Bagus kuning

No	Objek Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Berziarah	38%	38%
2.	Membawa Sesajen	62%	62%
Jumlah		100%	100%

Dari Tabel di atas dapat disimpulkan bahwa proses berdoa penziarah di makam Bagus Kuning dengan membawa sesajen. Dengan persentase berziarah sebanyak 38% dan yang menjawab membawa sesajen sebanyak 62%.

14. Tabel 14. Apa saja kegiatan yang dilakukan Penziarah saat ke makam Bagus Kuning

No	Objek Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Membawa makanan untuk juru kunci/ monyet- monyet Bagus Kuning	25%	25%
2.	Ziarah dan berdoa	75%	75%
Jumlah		100%	100%

Dari Tabel di atas dapat disimpulkan bahwa penziarah datang untuk berziarah dan berdoa dengan persentase sebanyak 75% dan sebagian lainnya juga membawa makanan untuk juru kunci atau monyet yang ada di makam bagus kuning dengan persentase sebanyak 25%.

15. Tabel 15. Bagaimana tanggapan penziarah tentang makam Bagus Kuning

No	Objek Jawaban	Frekuensi	Presentase
----	---------------	-----------	------------

1.	Makam Bagus Kuning keramat	50%	50%
2.	Makam Bagus Kuning ada hal <i>magis</i>	50%	50%
Jumlah		100	100%

Dari Tabel di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian penziarah berpendapat jika makam Bagus Kuning keramat dan sebagian berpendapat jika makam Bagus Kuning terdapat hal-hal *magis*. Dengan persentase masing2 50%.

16. Tabel 16. Apakah penziarah tau bagaimana makam Bagus Kuning dibangun

No	Objek Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Penziarah yang tahu	46%	46%
2.	Penziarah yang tidak tahu	54%	54%
Jumlah		100%	100%

Dari Tabel di atas dapat disimpulkan jika penziarah banyak yang tidak tahu bagaimana makam Bagus Kuning dibangun. Dengan persentase yang tidak tahu sebanyak 54% dan penziarah yang tahu sebanyak 46%.

17. Tabel 17. Apakah penziarah percaya jika meminta hajat di makam Bagus Kuning akan terkabulkan

No	Objek Jawaban	Frekuensi	Presentase
----	---------------	-----------	------------

1.	Penziarah yang percaya	73%	73%
2.	Penziarah yang hanya ingin berdo'a tidak peduli terkabulkan atau tidak	27%	27%
Jumlah		100%	100%

Dari Tabel di atas dapat disimpulkan jika kebanyakan penziarah percaya jika meminta hajat di makam Bagus Kuning akan terkabulkan. Dengan persentase yang percaya sebanyak 73% dan yang hanya sekedar ingin berdo'a tidak memikirkan akan dikabulkan atau tidak sebanyak 27 %.

18. Tabel 18. Bagaimana sikap awal penziarah ketika datang di kompleks makam Bagus Kuning

No	Objek Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Mengucapkan salam	82%	82%
2.	Izin Menemui Juru kunci	18%	18%
Jumlah		100%	100%

Dari Tabel di atas disimpulkan sikap dan perilaku penziarah ketika berada di kompleks makam Bagus Kuning kebanyakan mengucapkan salam tanpa mendatangi juru kunci. Dengan persentase yang mengucapkan salam sebanyak 82% dan izin menemui Juru Kunci adalah sebanyak 18%.

19. Tabel 19. Bagaimana sikap penziarah ketika hajatnya terkabulkan setelah berdo'a di makam Bagus Kuning

No	Objek Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Kembali lagi ke makam Bagus Kuning.	52%	52%
2.	Menceritakan di makam	24%	24%
3.	Menunaikan nadzar	24%	24%
Jumlah		100	100%

Dari Tabel di atas dapat disimpulkan sikap penziarah ketika hajatnya terkabulkan setelah berdo'a di makam Bagus Kuning adalah kembali lagi ke makam bagus kuning dan berdo'a di sana. Beberapa yang kembali dengan menceritakan doanya yang terkabulkan di makam dan sebagian lagi menunaikan nadzar yang dibuat di makam Bagus Kuning. Dengan persentase yang kembali lagi ke makam Bagus Kuning sebanyak 52%, menceritakan di makam sebanyak 24% dan menunaikan nadzar sebanyak 24%.

20. Tabel 20. Menurut penziarah mengapa doa dapat terkabulkan di makam Bagus Kuning

No	Objek Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Mengandung <i>magis</i>	73%	73%
2.	Dikabulkan Allah SWT	27%	27%

Jumlah	100	100%
---------------	------------	-------------

Dari Tabel di atas dapat disimpulkan bahwa penziarah lebih percaya jika doa dapat terkabulkan di makam Bagus Kuning dikarenakan makam Bagus Kuning mengandung *magis* bukan karena dikabulkan oleh Allah SWT. Dengan persentase 73% memilih mengandung *magis* dan yang menjawab dikabulkan oleh Allah SWT sebanyak 27%.

21. Tabel 21. Apakah alasan penziarah ke kompleks Bagus Kuning

No	Objek Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Karena tertarik sejarahnya	31%	31%
2.	Karena ingin berdoa	43%	43%
3.	Karena punya nazar	26%	26%
Jumlah		100	100%

Dari tabel di atas dapat disimpulkan ada beberapa alasan yang membuat penziarah datang ke kompleks makam bagus kuning alasan terbanyak adalah untuk berdoa, kemudian sebagian penziarah tertarik dengan sejarah dari makam Bagus Kuning dan sebagian lagi karena memiliki nadzar. Dengan persentase penziarah yang datang karna tertarik sejarahnya sebanyak 31%, datang untuk berdoa sebanyak 43% dan yang datang karena nadzar sebanyak 26%.

22. Tabel 22. Apa tanggapan penziarah jika di katakan bahwa berdo'a di makam Bagus Kuning pasti terkabulkan

No	Objek Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat setuju	37%	37%
2.	Setuju	53%	53%
3.	Tidak setuju	10%	10%
Jumlah		100%	100%

Dari tabel di atas dapat di simpulkan bahwa masyarakat banyak yang setuju jika berdo'a di makam Bagus Kuning doa yang diminta pasti terkabulkan, sebagian sangat setuju dan beberapa yang mengatakan tidak setuju. Dengan persentase yang sangat setuju sebanyak 37%, setuju 53% dan tidak setuju sebanyak 10%.

Jadi, kesimpulan dari pendapat-pendapat di atas menunjukkan bahwa persepsi merupakan proses penarikan kesimpulan dari informasi atau pesan yang diperoleh oleh perseptor lewat pengalaman tentang objek, masalah atau peristiwa berkat petunjuk atau rangsangan yang bersifat penglihatan, pendengaran atau perbedaan yang di sajikan oleh stimuli. Sehingga seseorang yang mempersepsikan tentang suatu objek akan mendapatkan variasi keputusan atau kesimpulan yang di peroleh, dengan demikian persepsi setiap orang tidaklah harus sama. Selain itu mereka beranggapan bahwa makam tersebut merupakan salah satu makam yang mempunyai kekuatan dan kemampuan mudhorat dan manfaat, oleh karena itu sering berkunjung untuk berziarah ke sana.

Dengan melihat kenyataan penziarah yang datang kesini, ada sebagian penziarah yang masih mempercayai atau meminta sesuatu pada makam, kenyataan ini dapat kita pahami lewat ungkapan dari salah satu makam yang mempunyai kekuatan, kemampuan dan bermanfaat. Di samping itu pula ia merupakan jalan atau jembatan dalam memohon sesuatu kepada Allah SWT, agar cepat diterima dan dikabulkan oleh Allah SWT. Makam tersebut adalah salah satu manusia yang mempunyai kelebihan yang diberikan oleh Allah Swt. Untuk itulah sebagian masyarakat ada yang percaya dan ada yang tidak percaya khususnya bagi masyarakat kalangan generasi muda sedangkan kaum orang tua sama sekali tidak percaya kepada makam tersebut, Karena ia pikir semua adalah merupakan perbuatan syirik. Oleh sebab itu setiap orang yang berkunjung ke makam Bagus Kuning ini selalu diberikan pengarahannya atau ditanya apa maksud kedatangan mereka.

Dengan demikian dapatlah penulis simpulkan, mengenai persepsi penziarah Palembang terhadap makam keramat di Bagus Kuning, bahwa penziarah yang datang ke makam Bagus Kuning kebanyakan tidak mengetahui latar belakang atau biografi dari Bagus Kuning, mereka hanya mengetahui jika makam tersebut *magis* dan dapat mengabulkan setiap doa yang diminta oleh para penziarah mereka percaya akan kekuatan makam ini. Cara mereka untuk meminta hajat dengan cara memberikan sesajen di makam Bagus Kuning dan mereka selalu datang ke makam Bagus Kuning untuk meminta sesuatu. Saat berziarah, biasanya penziarah membawa sesajen seperti kemenyan, jeruk nipis, rokok, dan ayam hitam.

2. FAKTOR YANG MENDORONG PENZIARAH KE MAKAM BAGUS KUNING

Penziarah yang biasanya datang ke makam itu adalah orang yang telah paham cara berziarah, baik dalam hal membaca doa dan taat cara berziarah. Penziarah yang berkunjung atau datang berziarah ke makam berasal dari berbagai daerah baik dari Palembang maupun dari luar Palembang dengan maksud dan tujuan yang berbeda-beda. Umumnya orang yang datang berziarah ingin bermunajat kepada Allah dengan melalui kekuatan gaib yang berada di komplek makam ini. Penziarah diharuskan memakai pakaian bebas pantas sebagaimana layaknya berziarah ke makam-makam lainnya.

Penziarah yang sering datang berziarah di luar Palembang berasal dari berbagai daerah adapun yang sering berkunjung untuk ziarah yakni dari daerah Bangka, Lampung, dan kabupaten lainnya yang ada di Sumatera Selatan. Pilihan ziarah ke makam – makam Islam kuno yang dianggap mempunyai kehormatan yang tinggi dan memiliki pengikut yang banyak merupakan fenomena ziarah makam yang rupanya memiliki persamaan yang banyak. Penziarah sebetulnya tidak terlalu mengetahui mengenai tokoh dari makam tersebut terutama penziarah yang berasal dari desa- desa kecil semata – mata pergi berziarah hanya memohon kesembuhan dari suatu penyakit serta keberhakan hidup, dan masalah ekonomi.

Saat berziarah biasanya penziarah memiliki banyak permohonan, permohonan doa yang diminta penziarah yakni memohon agar sembuh dari sakit, memohon agar terhindar dari malapetaka, memohon agar diberikan jodoh, memohon agar mendapatkan keturunan, memohon agar naik jabatan, memohon agar usaha perdagangan sukses dan memohon agar memiliki banyak rezeki yang berlimpah.

Kebiasaan berkunjung ke makam mempunyai latar belakang sendiri. Banyak faktor yang mempengaruhi keinginan pengunjung untuk pergi berziarah ke makam kebiasaan ini lama kelamaan menjadi kebiasaan yang tiada henti di kalangan masyarakat Palembang dan sekitarnya. Anggapan mereka bahwa makam mempunyai kekuatan *magis* dan dapat memberikan manfaat. Selain karena ajakan sesama teman, atau awalnya disebabkan rasa penasaran untuk melihat makam, kebanyakan para pengunjung sering singgah ke makam Bagus Kuning hal ini hanya untuk mengirim do'a atau sekedar berziarah layaknya orang kebanyakan.

Dari hasil wawancara penulis dengan penziarah yang datang ke makam Bagus Kuning terdapat beberapa faktor yang mendorong penziarah ke Makam Bagus Kuning. Faktor-faktor tersebut yaitu adanya kepercayaan masyarakat yang percaya jika makam Bagus Kuning memiliki *magis* yang dapat mengabulkan permohonan mereka. Padahal, sangat jelas di dalam ajaran Islam tempat meminta terbaik adalah Allah SWT. Ziarah kubur sebenarnya untuk mengajari manusia untuk mengetahui bahwa tidak ada sesuatupun yang harus di pertahankan didunia ini, semua yang meliputi material jasmani akan hancur dan tidak bisa menyelamatkan seseorang dari kesombongan yang ada padanya untuk tidak berlaku sombong, karena semuanya akan ketika manusia telah meninggal dunia, karena tempat untuk akhirnya tampan yang sempit, yaitu kuburan.

Selain itu, faktor lain yang mendorong masyarakat datang ke makam Bagus Kuning yaitu Berziarah ke makam ini ada juga yang dikarenakan mempunyai tujuan khusus, seperti membayar nadzar, meminta berkah dan kemurahan makam, tetapi bukan berdo'a

meminta kepada kuburan. Faktor lainnya adalah karena penziarah tertarik dengan mitos yang berkembang di makam Bagus Kuning, makam yang dijaga oleh monyet.

Tanggapan penziarah terhadap makam ini bermacam-macam. Tanggapan mereka yang tidak percaya ataupun yang percaya akan hal magis itu adalah karena kepentingan mereka yang berbeda antara satu dengan lain ketika mengunjungi makam. Begitupun juga pengaruh makam Bagus Kuning yang dianggap keramat. Tidak heran jika penziarah percaya siapapun orang yang datang berziarah haruslah sopan dan santun dalam bersikap. Apalagi itu tempat kuburan, seperti kompleks Bagus Kuning karena di dalam Islam menghormati para ahli kubur dengan mengucapkan salam ketika masuk merupakan gambaran tidak berlaku sembarang di tempat pemakaman. Sebab walau bagaimana mereka juga pernah hidup dan di hormati hak – haknya sebagai manusia.

Hal yang sangat penting untuk dianalisis, bahwa makam Bagus Kuning telah lama menjadi tempat yang dikeramatkan orang dan karena makam tersebut sudah tua maka masyarakat sekitarnya menjadikan keramat. Sehingga pada akhirnya masyarakat lain pun terpengaruh untuk berkunjung dan meminta sesuatu di makam itu.